

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi dan analisis skripsi penelitian yang berjudul **Peran Mbah Surgi Murang Djoyo Dalam Perubahan Masyarakat Abangan Menjadi Santri di Desa Pasuruhan Lor Jati Kudus**, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Mbah Surgi Murang Djoyo memiliki peran sebagai perubah yang merubah masyarakat Pasuruhan Lor dari abangan menjadi santri melalui kegiatan aktifitas masyarakat. Masyarakat Pasuruhan Lor yang dulunya abangan gemar datang ke tempat-tempat keramat dan punden melakukan selamatan mengenang roh-roh leluhur. Masyarakat dulu percaya akan roh-roh para leluhur. Apa yang terjadi semua dikaitkan dengan roh-roh. Maka dari itu masyarakat datang ke tempat-tempat keramat dan punden untuk mendapat keselamatan. Mereka melakukan selamatan disana. Masyarakat seperti ini termasuk dalam masyarakat abangan. Mereka melakukan praktik keagamaan dengan memadukan antara Islam dengan kepercayaan nenek moyang Hindu, Budha, dan animisme. Sekarang masyarakat menjadi gemar datang ke masjid untuk melakukan ibadah. Selain itu beliau juga memiliki peran sebagai guru dan panutan yang mengajarkan akhlak ketika berdakwah dengan penuh kesabaran, ketekunan, dan tutur kata yang lembut.
2. Mbah Surgi Murang Djoyo merubah masyarakat desa Pasuruhan Lor melalui tongkat kayujati dalam membuktikan kekuasaan Allah SWT. Beliau mengikuti acara semacam selamatan yang dilakukan warga di tugu telon. Pada selamatan tersebut masyarakat menyembelih hewan dengan tidak menyebut nama Allah dan seperti menyiksa hewan tersebut. Kemudian Mbah Surgi Murang Djoyo menancapkan tongkat kayu jatinya ke tanah dan menjadi pohon jati lagi seperti semula. Dari tongkat kayu jati menjadi pohon jati merupakan doa dari Mbah Surgi Murang Djoyo untuk menunjukkan kekuasaan Allah SWT agar masyarakat tidak lagi datang ke tempat-tempat keramat dan punden.
3. Perubahan yang terjadi dilihat dari fungsi dan peran aqidah Islamiah. Masyarakat telah memperkuat keyakinan dan mempertebal kepercayaan atas kebenaran ajaran Islam sehingga tidak ada keraguan dalam hati. Tidak ada lagi kemusyrikan yang terjadi di masyarakat. Selain itu masyarakat berubah dari yang kurang berakhlak menjadi berakhlakul karimah. Akhlak tersebut meliputi akhlak terhadap diri sendiri, akhlak kepada sesama manusia, akhlak terhadap lingkungan, dan akhlak terhadap Tuhan. Perubahan berakar pada misi ideologi, yaitu cita-cita untuk menegakkan *amar ma'ruf* dan *nahyi al-munkar*

di masyarakat dalam rangka *tu'minūna billah* (keimanan kepada Allah SWT).

B. Saran

Berdasarkan pengalaman peneliti ketika berada di masyarakat Pasuruhan Lor, ada beberapa saran yang peneliti rekomendasikan :

1. Cerita tentang sejarah ini untuk terus di lestarikan jangan sampai hilang dengan seiring berjalannya waktu.
2. Ketika memperingati haul Mbah Surgi Murang Djoyo dilakukan yang sekarang ini terdapat kirab dan expo tetap di jaga dan terus ditingkatkan. Jangan lupa untuk tetap berpegang teguh pada Al-Qur'an dan As-Sunnah.
3. Warga Pasuruhan Lor yang ramah tamah untuk terus tetap dijaga gotong royong dan sosialnya. Jangan sampai nilai sosial dan gotong royong ini hilang.

C. Kata Penutup

Puji syukur *alhamdulillah* penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberikan kekuatan, hidayah dan taufiq-Nya kepada penulis, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari, meskipun dalam penulisan ini telah berusaha semaksimal mungkin, namun dalam penulisan skripsi ini tidak bisa lepas dari kesalahan dan kekeliruan. Hal ini semata-mata merupakan keterbatasan ilmu dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan kritik yang konstruktif dari berbagai pihak demi perbaikan yang akan datang untuk mencapaikesempurnaan.

Akhirnya hanya kepada Allah SWT penulis memohon petunjuk dan bimbingan dari segala kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan para pembaca pada umumnya.